

Bagas Triatmaja¹

Universitas Bhinneka PGRI, Tulungagung

Asri Kusumaning Ratri²

Universitas Bhinneka PGRI, Tulungagung

Misprihatin³

SDN 2 Podorejo, Tulungagung

✉ bagastriatmaja7@gmail.com¹

✉ asri_aci_ratri@yahoo.go.id²

✉ misprihatin2@gmail.com³

Analisis Dampak Penghapusan Ujian Nasional Pada Motivasi Belajar Siswa Kelas 6 Di SDN 2 Podorejo

e-ISSN 2774-3691

DOI: 10.55933/tjripd.v2i2.389

<https://jurnal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap>

Abstrak. Ujian Nasional adalah sistem evaluasi atau penilaian standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dengan menetapkan standarisasi nasional pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengatakan, tahun 2020 akan menjadi tahun terakhir pelaksanaan Ujian Nasional hal ini dikarenakan penyebaran *Corona Virus*. Dengan penghapusan Ujian Nasional, siswa kelas 6 SDN 2 Podorejo lebih santai dan tanpa tekanan dalam proses pembelajaran berlangsung dan berkurangnya semangat berkompetisi antar siswa. Tujuan dilakukannya penelitian untuk mendeskripsikan dampak penghapusan Ujian Nasional pada motivasi belajar pada siswa kelas 6 di SDN 2 Podorejo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Podorejo. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 6 dengan jumlah keseluruhan 8 siswa Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar menurun akibat dari dihapuskan ujian nasional adalah AYR, JER, KJR, MFR, MTF, dan MRWH, mereka berenam motivasi belajarnya menurun. Akan tetapi disisi lain siswa merasa tidak terbebani lagi dengan adanya materi yang harus dipelajari, karena saat ujian nasional masih ada siswa dituntut untuk belajar ekstra untuk belajar materi pembelajaran dan latihan soal yang banyak demi target bisa lulus ujian nasional.

Kata kunci: Dampak, Motivasi Belajar, Penghapusan Ujian Nasional.

Pengutipan: Triatmaja, B., Ratri, A. K., & Misprihatin. (2022). Analisis Dampak Penghapusan Ujian Nasional Pada Motivasi Belajar Siswa Kelas 6 Di SDN 2 Podorejo. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 122-128. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.389>

Pembelajaran adalah keberhasilan pendidikan yang didasari dengan teori belajar dan asas pendidikan untuk mengajarkan siswa. Setelah melewati proses pembelajaran individu tersebut di uji kemampuannya dengan langkah selanjutnya yaitu tes (Yasa dan Indrayani 2021). Arikunto & Jabar berpendapat bahwa alat yang digunakan mengukur atau mengetahui sesuatu dengan cara yang telah disiapkan adalah tes. Dunia pendidikan di Indonesia menggunakan tes sebagai evaluasi akhir yang berstandar nasional dan berlaku untuk semua jenjang pendidikan adalah ujian nasional (Yasa dan Indrayani 2021)

Ujian Nasional atau UN di Indonesia diselenggarakan secara serentak dan dalam skala luas diseluruh indonesia dari jenjang sekolah dasar hingga menengah atas dan sederajat. UN bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) (BSNP 2018). Menurut Furqon dkk, (Gustom 2012) tujuan pentingnya diadakannya Ujian Nasional Pertama, untuk mendorong guru meningkatkan kualitas mengajar; Kedua, untuk meningkatkan upaya-upaya bimbingan terhadap siswa yang berkesulitan belajar; Ketiga, untuk mendorong guru

menerapkan berbagai metode untuk memperbaiki pembelajaran; Keempat, supaya siswa lebih rajin dan giat belajar; dan kelima, supaya orang tua lebih memperhatikan belajar anaknya. Walaupun begitu banyak masyarakat yang masih pro dan kontra dengan diadakannya Ujian Nasional.

Berdasarkan Pelaksanaan Ujian Nasional mendapat pro dan kontra dimasyarakat, pihak yang setuju beranggapan bahwa dengan adanya Ujian Nasional dapat mengukur standar dan mutu pendidikan nasional serta melatih peserta didik untuk bekerja keras dan berani bersaing (Mtsweni et al. 2020). Pihak yang tidak setuju beranggapan materi Ujian Nasional hanya mencakup aspek intelektual, belum mampu mengukur seluruh aspek pendidikan secara utuh (Fajri Ismail 2015). Dalam hal ini terjadi kesan penyempitan terhadap makna dan hakekat pendidikan yang utuh menjadi hanya menyangkut aspek kognitif untuk beberapa pelajaran yang diujikan. Kecakapan motorik, sosial, emosional, moral atau budi pekerti, dan aspek spiritual dianggap diabaikan (Fajri Ismail 2015).

Pelaksanaan Ujian Nasional menimbulkan kecemasan bagi siswa. Sedangkan kecemasan merupakan kondisi mental individu yang terjadi karena adanya tantangan, tekanan, dan tuntutan belajar, orang tua mulai memaksa anak untuk mengikuti bimbingan belajar, dan guru-guru memberikan banyak materi serta latihan-latihan soal yang akan diujikan (Suardana dan Simarmata 2013). Dampak dari diadakannya Ujian Nasional adalah kecemasan peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional, bahkan, banyak peserta didik yang mengalami gangguan kejiwaan lantaran terlalu banyak belajar dalam menghadapi Ujian Nasional (Ismail, 2015). Namun, apabila peserta didik dapat mengantisipasi dan mengatasi gejala-gejala kecemasan, perasaan tersebut akan menjadi sumber motivasi yang kuat (Yanti, Erlamsyah, dan Zikra 2013).

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Anwar Makarim resmi menerbitkan Surat Edaran (SE) nomor 1 tahun 2021 tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. *Coronavirus atau covid-19* merupakan virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas dapat ringan, sedang bahkan dapat menyebabkan kematian, Seperti penyakit flu dan siapa pun dapat terinfeksi, orang yang sistemimun tubuh yang lemah lebih rentan terhadap serangan virus ini (Kirana et al. 2020). Dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021 tercantum keputusan meniadakan UN dan ujian kesetaraan karena penyebaran Covid-19 yang semakin meningkat sehingga perlu dilakukan langkah cepat demi mengutamakan keselamatan dan kesehatan lahir dan batin peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Meski tidak ada UN namun tetap ada ketentuan kelulusan bagi siswa dan pelaksanaan kenaikan kelas, cara menentukan kelulusan siswa mulai tahun 2021 menggunakan asesmen kompetensi dan survey karakter.

Penghapusan Ujian Nasional (UN) akan berdampak pada motivasi belajar siswa, jika UN tidak ada atau dihapus dikhawatirkan dapat menurunkan motivasi belajar anak semangat belajar siswa karena sudah tidak memiliki tantangan lagi setelah UN dihapus, siswa menganggap UN sebagai ajang rivalitas untuk melihat siapa yang terbaik (Berbagi Ilmu 2016). Dengan dihapusnya UN siswa tidak terlalu terbebani untuk belajar yang melebihi proporsinya. selama ini ketika ujian nasional sudah dekat siswa dituntut untuk belajar ekstra demi target bisa lulus ujian nasional (Berbagi Ilmu 2016).

METODE

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (Sekaran 2016) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara mendalam, pengamatan, observasi dan pemanfaatan dokumen (Dr. Vladimir 2019).

Pada penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana dampak penghapusan ujian nasional pada motivasi belajar siswa kelas 6 di SDN 2 Podorejo. Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Podorejo, Sekolah ini berada di desa Podorejo kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru kelas 6, Siswa kelas 6, dan wali murid siswa kelas 6 SDN 2 Podorejo. instrument dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. angket untuk guru dilakukan agar peneliti dapat secara langsung menggali data selengkap mungkin mengenai dampak penghapusan Ujian Nasional pada motivasi belajar siswa kelas 6 di SDN 2 Podorejo.

Menurut Moleong tahap penelitian terdiri dari tahap pra- lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data (Musa 2021). Tahap Pra Lapangan terdiri dari: Pengajuan Judul, Memilih Lapangan, Melakukan Studi Pendahuluan, Menyiapkan perlengkapan penelitian, Menyusun Instrumen Penelitian dan Tahap Pekerjaan Lapangan. Tahap analisis data dalam penelitian ini (Rijali 2019) menggunakan Reduksi data Tahap reduksi data merupakan tahap analisis, merangkum suatu data mentah yang didapat dari lapangan. Data yang diperoleh dari guru kelas 6, siswa kelas 6 dan wali murid siswa kelas 6 SDN 2 Podorejo yang dijadikan sebagai subjek yang berjumlah 1 guru, 8 siswa dan 8 wali murid. Penyajian data Menyajikan data yang sudah dianalisis yang peneliti peroleh terkait dengan dampak penghapusan ujian nasional pada motivasi belajar siswa kelas 6 SDN 2 Podorejo. Penarikan kesimpulan Tahap peneliti menarik kesimpulan dari hasil data menggunakan instrumen penelitian yaitu angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini penulis

menggunakan Skala Likert (Sugiyono 2016) untuk mengukur angket guru disesuaikan dengan Kriteria angket motivasi belajar (Rahmawati 2013). Definisi Skala Likert menurut Sugiyono (Fajri Ismail 2015) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini merupakan kajian tentang Analisis Dampak Penghapusan Ujian Nasional pada Motivasi Belajar Siswa Kelas 6 di SDN 2 Podorejo. Peneliti melaksanakan penelitian agar mendapat informasi tentang dampak penghapusan ujian nasional pada motivasi belajar siswa kelas 6 SDN 2 Podorejo. Penelitian ini dengan subjek penelitian Guru kelas 6 Ibu Misprihatin, S.Pd untuk menjawab lembar angket tentang dampak penghapusan ujian nasional pada motivasi belajar. dan seluruh siswa kelas 6 SDN 2 Podorejo yang berjumlah 8 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan melalui wawancara secara langsung, untuk mendukung data peneliti melakukan pengambilan data dari wali murid siswa kelas 6 melalui wawancara secara langsung.

Tabel 1 Subjek penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	AYR	Laki-laki
2.	JER	Laki-laki
3.	KJR	Perempuan
4.	MFR	Laki-laki
5.	MTF	Laki-laki
6.	SAA	Perempuan
7.	YAAF	Perempuan
8.	MRWH	Laki-laki

Hasil Angket guru kelas 6

Berdasarkan hasil angket guru kelas 6 Ibu Misprihatin, S.Pd, pada soal nomer 1 memperoleh jawaban (sangat tidak setuju) artinya semangat siswa menurun dalam mengerjakan tugas setelah ujian nasional di hapus. Pada soal nomer 2 memperoleh jawaban (sangat tidak setuju) artinya semangat siswa dalam mempelajari materi pelajaran menurun karena dihapusnya ujian nasional. pada soal nomer 3 memperoleh jawaban (tidak setuju) artinya siswa jarang untuk mencari solusi jika mengalami banyak kesulitan dalam belajar. Pada soal nomer 4

memperoleh jawaban (tidak setuju) artinya siswa susah untuk bangkit lagi ketika banyak kesulitan dalam belajar. Pada soal nomer 5 memperoleh jawaban (setuju) artinya siswa selalu mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri.

Pada soal nomer 6 memperoleh jawaban (tidak setuju) artinya siswa jarang peduli dengan teman-teman yang mendapat nilai yang jelek. Soal nomer 7 memperoleh jawaban (setuju) artinya siswa selalu mengerjakan dengan kemampuannya sendiri. Pada soal nomer 8 memperoleh jawaban (setuju) artinya siswa selalu percaya diri dengan hasil pekerjaannya sendiri. Pada soal nomer 9 memperoleh jawaban (sangat tidak setuju) artinya Siswa tidak senang dengan tugas yang banyak. Pada soal nomer 10 memperoleh jawaban (tidak setuju) artinya siswa tidak senang dalam mengerjakan banyak tugas. Pada soal nomer 11 memperoleh jawaban (setuju) artinya Siswa selalu memberikan pendapat saat berdiskusi. Pada soal nomer 12 memperoleh jawaban (setuju) artinya Siswa percaya diri dalam menyampaikan pendapat saat berdiskusi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa kelas 6 yang motivasi belajar menurun akibat dari dihapuskan ujian nasional adalah AYR, JER, KJR, MFR, MTF, dan MRWH, mereka berenam motivasi belajarnya menurun. Mereka tidak suka dengan materi yang terlalu banyak dan mengerjakan tugas terlalu banyak. ketika ujian nasional sudah dekat siswa dituntut untuk belajar ekstra siswa harus mengorbankan hal yang cukup urgent untuk belajar hanya demi target bisa lulus ujian nasional

PEMBAHASAN

Berdasarkan penilaian hasil angket guru kelas 6 pada penghapusan ujian nasional pada motivasi belajar siswa kelas 6 di SDN 2 Podorejo memperoleh skor sebesar $\frac{26}{48} \times 100\% = 54\%$ yang berarti masuk kedalam kategori kurang baik jadi penghapusan ujian nasional menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa 6 di SDN 2 Podorejo. Hasil tersebut disesuaikan dengan kriteria angket motivasi belajar

Dengan dihapusnya ujian nasional membuat siswa tidak terbebani lagi untuk mempelajari hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa kelas 6 yang motivasi belajar menurun akibat dari dihapuskan ujian nasional adalah AYR, JER, KJR, MFR, MTF, dan MRWH, mereka berenam motivasi belajarnya menurun. materi yang terlalu banyak dan mengerjakan tugas terlalu banyak. hal tersebut sejalan dengan pernyataan dari (Berbagi Ilmu 2016) siswa tidak terlalu terbebani untuk belajar yang melebihi proporsinya, ketika ujian nasional sudah dekat siswa dituntut untuk belajar ekstra siswa harus mengorbankan hal yang cukup urgent untuk belajar hanya demi target bisa lulus ujian nasional. Namun hal itu ada menjadi negatif jika tidak ada ujian nasional dikhawatir siswa akan malas belajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Berbagi Ilmu 2016) sebagaimana anak-anak indonesia memang butuh dipaksa agar bisa berprestasi, jadi

ujian nasional juga sebagai wadah untuk melecut (meningkatkan) semangat siswa untuk belajar dan berprestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas tentang analisis dampak penghapusan ujian nasional pada motivasi belajar siswa kelas 6 di SDN 2 Podorejo dapat disimpulkan bahwa dihapusnya Ujian Nasional menurunkan motivasi belajar siswa kelas 6 SDN 2 Podorejo. Akan tetapi disisi lain siswa merasa tidak terbebani lagi dengan adanya materi yang harus dipelajari, karena saat ujian nasional masih ada siswa dituntut untuk belajar ekstra untuk belajar materi pembelajaran dan latihan soal yang banyak demi target bisa lulus ujian nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Berbagi Ilmu. 2016. "Dampak positif dan negatif penghapusan ujian nasional."
- BSNP. 2018. "Buku Saku UN." <https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2018/03/Buku-Saku-UN-6-Des-2017-Edit-21-Maret-2018.pdf>, 1–21. <https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2018/03/Buku-Saku-UN-6-Des-2017-Edit-21-Maret-2018.pdf>.
- Dr. Vladimir, Vega Falcon. 2019. "濟無No Title No Title No Title." *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 1 (69): 5–24.
- Fajri Ismail. 2015. "Pro Kontra Ujian Nasional." : : *J U R N A L K E P e N D i D i K a N 7*: <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-r>.
- Gustom, Syawal. 2012. "Ujian Nasional Sebagai Wahana Evaluasi Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa." *Jurnal Pendidikan*, hlm. 5.
- Kirana, Jihan, Kiki Pratama Rajagukguk, Elfi Lailan, dan Syamita Lubis. 2020. "Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD 1 (1)*: 64–69.
- Mtsweni, Emmanuel S., Tertia Hörne, John Andrew van der Poll, Marshima Rosli, Ewan Tempero, Andrew Luxton-reilly, Aneerav Sukhoo, et al. 2020. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Engineering, Construction and Architectural Management* 25 (1): 1–9. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.03.034><https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/viewFile/19288/19711><http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.678.6911&rep=rep1&type=pdf>.
- Musa, Idhar Efendi. 2021. "ANALISIS DAMPAK GAME ONLINE FREE FIRE PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA REJOSARI KECAMATAN KALIDAWIR," no. September.
- Rahmawati, Elanda Nurhafizh. 2013. "Profil Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Field Trip Pada Konsep Ekosistem." *UPI Repisitori*. <http://repository.upi.edu/4367/>.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Sekaran, Uma. 2016. "Metode Penelitian Bisni," 135.
- Suardana, Anak Agung Putu Chintya Putri, dan Nicholas Simarmata. 2013. "Hubungan Motivasi Belajar dan Kecemasan Menjelang Ujian." *Jurnal Psikologi Udayana* 1 (1): 203–12.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI."

Triatmaja, B., Ratri, A. K., & Misprihatin., Analisis Dampak Penghapusan Ujian Nasional Pada Motivasi Belajar Siswa Kelas 6 Di SDN 2 Podorejo

Yanti, Supri, Erlamsyah Erlamsyah, dan Zikra Zikra. 2013. "Hubungan antara Kecemasan dalam Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa." *Konselor* 2 (1). <https://doi.org/10.24036/02013211242-0-00>.

Yasa, I Gede Palguna, dan Luh Indrayani. 2021. "Persepsi Guru dan Siswa Jurusan Akuntansi di SMKN 1 Negara Tentang Penghapusan Ujian Nasional." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 13 (2): 285. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i2.33648>.